

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ditengah persaingan pasar yang sangat kompetitif, maka perusahaan haruslah mengelola bisnisnya dengan baik supaya eksistensi perusahaan dapat dipertahankan. Banyaknya perusahaan baru yang menawarkan produk sejenis dengan keunggulan masing-masing merupakan salah satu faktor ketatnya persaingan, maka diperlukan strategi-strategi yang dikelola oleh manajemen perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, mengingat manajemen merupakan kebutuhan dan alat perusahaan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien yang memiliki fungsi dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Dalam proses menjalankan fungsinya, manajemen suatu perusahaan membutuhkan informasi, salah satunya yaitu informasi akuntansi manajemen.

Menurut Hansen dan Mowen (2007, 4) informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi biaya yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan manajemen tertentu. Sistem informasi akuntansi manajemen tidak terikat pada kriteria formal, namun kriterianya fleksibel yang disesuaikan dengan tujuan manajemen. Terdapat tiga tujuan umum sistem informasi akuntansi manajemen, antara lain:

1. Menyediakan informasi untuk perhitungan biaya jasa, produk, atau objek lainnya yang ditentukan oleh manajemen.

2. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Dari ketiga tujuan diatas, tujuan sistem informasi akuntansi manajemen terkait pengambilan keputusan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting. Pengambilan keputusan yang dilakukan perusahaan dapat berupa keputusan jangka panjang (*strategic decision making*) atau jangka pendek (*tactical decision making*). Menurut Hansen dan Mowen (2007, 516) pengambilan keputusan taktis terdiri atas pemilihan diantara berbagai alternatif dengan hasil yang langsung atau terbatas. Sedangkan, pengambilan keputusan strategis merupakan pemilihan strategi alternatif sehingga keunggulan bersaing jangka panjang dapat tercapai. Pengambilan keputusan yang tepat membutuhkan informasi akuntansi manajemen yang akurat. Dalam hal ini, diperlukan peran dan tanggung jawab manajer dalam memilih alternatif yang tepat diantara alternatif yang ada. Keputusan jangka pendek (*tactical decision making*) seringkali berupa tindakan berskala kecil yang bermanfaat untuk tujuan jangka panjang.

Salah satu pengambilan keputusan jangka pendek berupa menghentikan atau melanjutkan produk. Dalam pengambilan keputusan menghentikan atau melanjutkan suatu produk diperlukan informasi mengenai sumbangan laba dari setiap jenis produk. Menurut Hansen dan Mowen (2007, 429) perhitungan biaya variabel berguna dalam menyiapkan laporan laba rugi segmen karena dalam perhitungan ini menyediakan informasi yang penting mengenai biaya variabel dan tetap. Biaya tetap dalam laporan

laba rugi segmen dibagi menjadi dua kategori biaya tetap langsung (*direct fixed expenses*) dan biaya tetap umum (*common fixed expenses*).

Pengambilan keputusan jangka pendek juga dilakukan oleh Raxsa.Co Apparel. Konfeksi Raxsa.co Apparel memproduksi berbagai jenis produk yakni kaos yang terdiri dari oblong, oversize, dan sablon, Kemeja seperti korsa, PDL, PDH, Casual. Polo polos maupun bordir, berbagai jenis hoodie antara lain jumper, zipper, dan sweater, berbagai jaket seperti jaket coach, bomber, parka, dan parasut, selain itu juga memproduksi pakaian medis, aneka topi, dan berbagai macam tas. Berdasarkan wawancara dengan manajemen Raxsa.co Apparel, diketahui bahwa beberapa lini produk mengalami penurunan penjualan pada tahun 2021.

Berdasarkan prasurvei yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh data kuantitas produksi di Raxsa.co Apparel yang terbagi menjadi beberapa segmen produk seperti tabel dibawah ini :

Tabel 1.1

Penjualan Tahun 2021 di Konfeksi Raxsa.co Apparel (dalam unit)

Bulan	Jenis Penjualan							
	Kaos	Polo	Jaket	Hoodie	Kemeja	Pk Medis	Tas	Topi
Januari	483	119	307	54	902	205	399	0
Februari	244	0	291	24	509	0	349	0
Maret	722	0	202	0	1383	0	308	0
April	518	0	252	0	812	70	325	0
Mei	444	0	172	13	429	84	202	0
Juni	460	119	187	0	330	0	166	0
Juli	445	0	52	2	303	0	54	0
Agustus	54	49	51	0	295	45	37	30
September	263	0	76	0	179	15	25	39

Oktober	231	4	32	0	139	18	21	30
November	133	18	35	0	90	1	27	109
Desember	12	0	0	0	60	1	22	82

Sumber : Data Perusahaan Raxsa.co Apparel

Dari tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa terjadi ketidakstabilan penjualan, yakni peningkatan dan penurunan, namun lebih banyak penurunan penjualan ditahun 2021. Dari delapan lini produk yang ada, penurunan permintaan kuantitas produksi yang paling signifikan terjadi pada lini produk polo, jaket, dan hoodie dikarenakan tidak adanya produksi polo, jaket dan hoodie pada akhir tahun 2021. Selain itu, secara signifikan hampir semua lini produk mengalami penurunan penjualan di akhir tahun 2021, sebagai indikasi adanya penurunan tingkat permintaan pasar. Disisi lain, konfeksi ini tidak memperhitungkan masing-masing laba dari segmentasi produknya karena laba dihitung secara keseluruhan.

Berdasarkan wawancara diketahui bahwa pihak manajemen Raxsa.co Apparel merencanakan untuk berfokus kepada 4 lini produk yakni kaos, jaket, kemeja, dan tas. Sedangkan lini produk yang lain dipertimbangkan untuk tidak dilanjutkan atau dihentikan. Oleh karena itu manajemen memerlukan informasi yang mendukung apakah perencanaan tersebut dapat dijalankan atau tidak.

1.2. Rumusan Masalah

Pengambilan Keputusan yang tepat memerlukan informasi akuntansi manajemen yang akurat. Salah satu informasi akuntansi manajemen adalah informasi biaya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibuat dalam penelitian ini adalah manakah diantara lini produk polo, hoodie, pakaian medis, dan

topi yang sebaiknya dihentikan atau sebaiknya dipertahankan oleh Konfeksi Raxsa.co Apparel.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka penelitian ini menggunakan batasan masalah sebagai berikut:

1. Produk yang akan dievaluasi untuk dilanjutkan atau dihentikan adalah polo, hoodie, pakaian medis, dan topi.
2. Laporan laba rugi segmen dibuat berdasarkan metode *variable costing*.
3. Dalam penelitian ini tidak membahas segala sesuatu mengenai penjualan.
4. Pengambilan keputusan didasarkan pada kriteria sebagai berikut:
 - a. Produk yang sebaiknya dipertahankan adalah produk yang bersegmen margin positif atau > 0
 - b. Produk yang sebaiknya dihentikan adalah produk yang bersegmen margin negatif atau < 0

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui margin segmen dari masing-masing produk sehingga dapat dilakukan pengambilan keputusan terkait produk yang sebaiknya dihentikan maupun produk yang sebaiknya dilanjutkan oleh Konfeksi Raxsa.co Apparel.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan menjadi pertimbangan bagi manajemen Raxsa.co Apparel dalam pengambilan keputusan terkait melanjutkan atau menghentikan lini produknya

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan sebuah studi kasus. Studi kasus merupakan riset yang kedalam risetnya mendalam namun hanya terdiri dari 1 objek saja. (Jogiyanto,2017:7)

1.6.2. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di perusahaan konfeksi yakni Raxsa.co Apparel yang bertempat di Jalan Kaliwaru Raya Nomor 87 Kaliwaru, Soropadan, Kaliwaru, Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.6.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan merupakan data primer berupa data kualitatif dan kuantitatif yang didapatkan dari Raxsa.co yang menjadi objek penelitian. Data kuantitatif berupa data biaya produksi masing-masing lini produk dan biaya non produksi antara lain:

1. Biaya produksi : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik (biaya listrik, biaya reparasi dan pemeliharaan mesin, biaya penyusutan

gedung, mesin dan peralatan, biaya pajak bumi dan bangunan, biaya utilitas, biaya pemeliharaan pabrik, gaji tenaga kerja tidak langsung).

2. Biaya non produksi : biaya gaji karyawan bagian keuangan dan pemasaran, biaya bahan bakar kendaraan, biaya depresiasi kendaraan, biaya perpanjangan STNK, biaya umum lain
3. Data kuantitas produksi dan omzet tahun 2021

1.6.4. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan akan dikumpulkan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak manajemen Raxsa.co Apparel guna mendapatkan informasi mengenai kebijakan manajemen, sistem penggajian perusahaan, rencana manajemen perusahaan terkait menghentikan atau melanjutkan lini produknya.

2. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan perusahaan secara langsung untuk memperoleh data terkait proses produksi, waktu yang diperlukan untuk memproduksi masing-masing lini produk di Raxsa.co Apparel.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapat data berupa dokumen-dokumen perusahaan, antara lain dokumen pembelian bahan baku, faktur penjualan, data akuntansi perusahaan Raxsa.co Apparel.

1.6.5. Rencana Analisa

Data yang telah terkumpul, akan dianalisis dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi biaya yang dibutuhkan oleh setiap jenis produk.
2. Melakukan klasifikasi biaya menjadi biaya tetap, variabel, dan semivariabel.
3. Melakukan pemisahan biaya semivariabel menjadi unsur tetap dan unsur variabel menggunakan *high-low method*.
4. Melakukan pemisahan biaya tetap menjadi dua yaitu biaya tetap langsung (*direct fixed cost*) dan biaya tetap bersama (*common fixed cost*)
5. Membuat laporan laba rugi segmen menggunakan metode *variable costing* dengan menghitung margin kontribusi dan margin segmen untuk semua lini produk dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Margin Kontribusi} = \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}$$

$$\text{Margin Segmen} = \text{Margin Kontribusi} - \text{Biaya Tetap Langsung}$$

6. Melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada hasil perhitungan margin segmen dengan kriteria yaitu produk sebaiknya dilanjutkan jika margin

bersegmen positif atau > 0 dan produk sebaiknya dihentikan jika margin segmen negatif atau < 0

1.7. Sistematika Penelitian

Gambaran keseluruhan dari penelitian berdasarkan sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta metode yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab II merupakan landasan teori yang memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Meliputi klasifikasi biaya, pelaporan laba rugi segmen, pengambilan keputusan

Bab III akan menggambarkan gambaran umum perusahaan dari objek penelitian. Bab III memaparkan mengenai profil perusahaan, struktur organisasi, produk, proses produksi masing-masing produk yang diproduksi serta omzet produksi dan penjualan tahun 2021

Bab IV berisi analisis data dan pembahasan. Analisis data akan berisi penyusunan laporan laba rugi dengan menggunakan metode *variable costing*, menghitung margin segmen, serta menghitung rasio margin segmen untuk masing-masing lini produk. Lalu dalam bagian pembahas akan dilakukan pengambilan keputusan terkait produk yang

sebaiknya dihentikan dan produk yang sebaiknya dilanjutkan berdasarkan informasi marjin segmen.

Bab V merupakan penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dan saran ditujukan kepada pihak yang bersangkutan yang menjadi objek penelitian ini.

